



STIKES
Aisyiyah
YOGYAKARTA

FISIOTERAPI PADA KANKER OTAK

DOA BELAJAR



STIKES
Aisyiyah
YOGYAKARTA

رَضِيتُ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا وَرَسُولًا
رَبِّي زِدْنِي عِلْمًا وَارْزُقْنِي فَهْمًا

“Kami ridho Allah SWT sebagai Tuhanku, Islam sebagai agamaku, dan Nabi Muhammad sebagai Nabi dan Rasul, Ya Allah, tambahkanlah kepadaku ilmu dan berikanlah aku kefahaman”

TUJUAN PEMBELAJARAN/ LO



STIKES
Aisyiyah
YOGYAKARTA

Mahasiswa mampu menjelaskan
Tentang Kanker Otak.

A. Pendahuluan



Kanker Otak



- 85-90% Susunan Syaraf Pusat
- Insidensi berkisar antara 6,6 per 100.000 penduduk per tahun
- Mortalitas lebih tinggi pada pria.

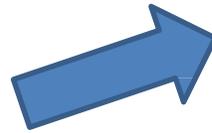


Jenis
Kanker/Tumor
Otak Yang
banyak terjadi

1. astrositoma anaplastik dan glioblastoma multiforme (GBM), 38%
2. meningioma dan tumor mesenkim, 27%
3. tumor hipofisis,
4. schwannoma,
5. limfoma SSP,
6. oligodendroglioma,
7. ependimoma,
8. astrositoma derajat rendah, dan
9. meduloblastoma.



Tumor otak merupakan salah satu bagian dari tumor pada sistem saraf, disamping tumor spinal dan tumor saraf perifer.



primer

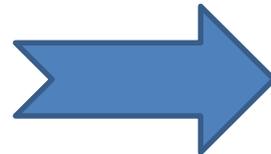


metastasis

b. Definisi

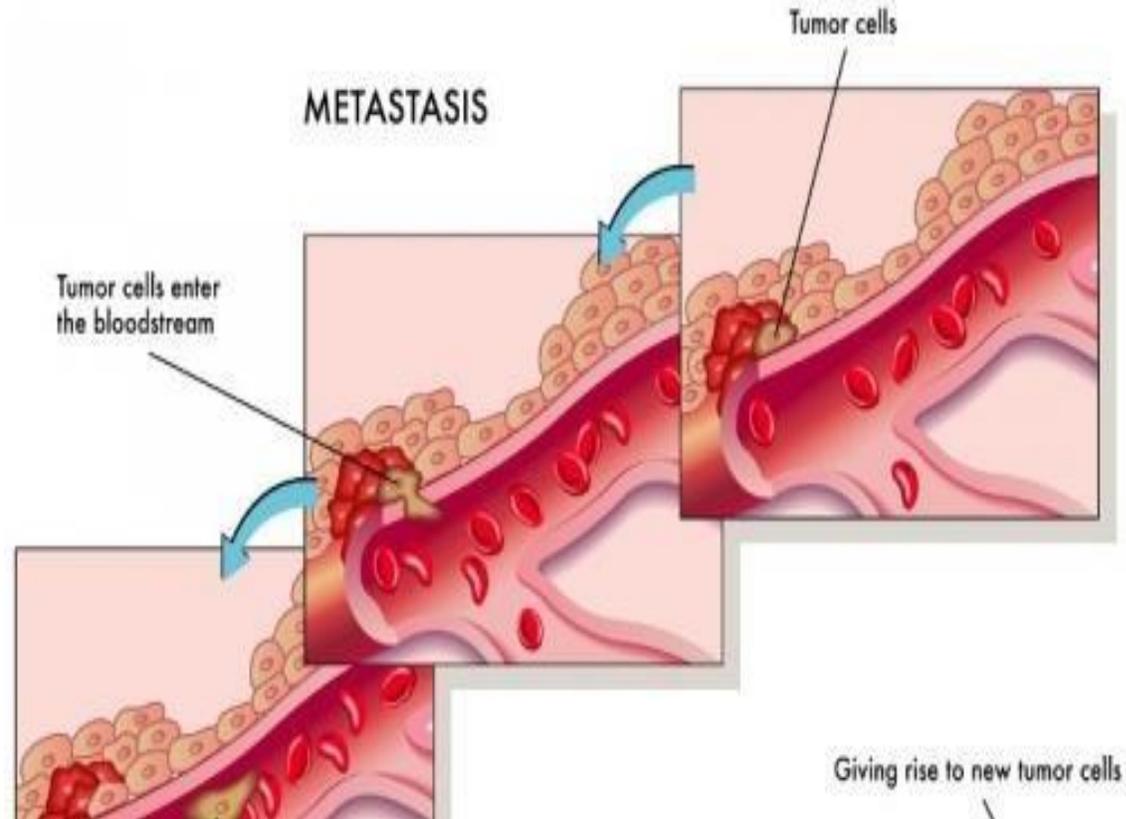


NEOPLASMA



setiap pertumbuhan sel-sel baru dan abnormal; secara khusus dapat diartikan sebagai suatu pertumbuhan yang tidak terkontrol dan progresif

Kanker Otak merupakan neoplasma, baik yang jinak maupun ganas, dan lesi-lesi desak ruang yang lain, yang berasal dari inflamasi kronik yang tumbuh dalam otak, meningen atau tengkorak



C. Tanda Dan Gejala



1. peningkatan tekanan intrakranial seperti cerebrum, selaput otak, kelenjar pituitary, tengkorak dan bahkan residual jaringan embrionik.
2. Sakit kepala hebat disertai muntah.
3. penurunan nafsu makan
4. defisit neurologis yang progresif.
5. kejang.
6. penurunan fungsi kognitif.
7. gangguan keseimbangan
8. kelumpuhan ekstremitas gerak
9. Kebutaan

D. ETIOLOGI



Idiopatik

Genetik

Lingkungan

E. Pemeriksaan yang dilakukan

- a. Pemeriksaan Fisik
- b. Pemeriksaan Laboratorium
untuk melihat keadaan umum pasien dan kesiapannya untuk terapi yang akan dijalani (bedah, radiasi, ataupun kemoterapi).
- c. Pemeriksaan Radiologik
 1. MRI
untuk menentukan nuclear magnetic spindan resonansi yang tepat pada sebuah jaringan bervolume kecil.
 2. CT Scan
pemeriksaan yang menggunakan sinar-X dan dengan penggunaan komputer yang akan menghasilkan gambar organ-organ tubuh manusia.

3. Pemeriksaan single-photon emission computed tomography (SPECT) dan
4. positron emission tomography (PET) dapat berguna pasca terapi untuk membedakan antara tumor yang rekuren dan jaringan nekrosis akibat radiasi.

F. Klasifikasi Stadium



Grade I

- tumor dengan potensi proliferasi rendah, kurabilitas pasca reseksi cukup baik.

Grade II

- tumor bersifat infiltratif , aktivitas mitosis rendah, namun sering timbul kerusakan. Jenis tertentu cenderung untuk bersifat progresif ke arah derajat keganasan yang lebih tinggi.

Grade III

- gambaran aktivitas mitosis jelas, kemampuan infiltrasi tinggi, dan terdapat anaplasia.

Grade IV

- mitosis aktif, cenderung nekrosis, pada umumnya berhubungan dengan progresivitas penyakit yang cepat pada pre/post operasi.



LOCATION	ADULTS	CHILDREN
cerebrum	meningioma	astrocytoma
	glioblastoma multiforme	ependymoma
	astrocytoma	
	metastatic tumor	
pituitary region	pituitary adenoma	craniopharyngoma
	craniopharyngoma	optic tract glioma
	meningioma	pituitary adenoma
cerebellum	hemangioblastoma	medulloblastoma
	cerebellar astrocytoma	cerebellar astrocytoma
	metastatic tumor	ependymoma
cerebellopontine angle	acoustic neurinoma	ependymoma
	meningioma	choroid plexus papilloma
	epidermoids	
brainstem	astrocytoma	astrocytoma
	glioblastoma multiforme	glioblastoma multiforme

G. Problematika Fisioterapi

1. Adanya Spastisitas
2. Penurunan kognitif
3. Penurunan koordinasi
4. Penurunan motorik halus
5. Gangguan Keseimbangan
6. Nyeri



STIKES
Aisyiyah
YOGYAKARTA

H. Intervensi Fisioterapi

1. PNF
2. Exercise Therapy
3. Stretching Exercise
4. Strengthening pada otot antagonis
5. Arus Interferensial
6. Tapping



STIKES
Aisyiyah
YOGYAKARTA

Terapi



1. Operasi
2. Radioterapi (Radiasi Eksternal dan Radiasi Internal Implant).
menghancurkan material genetik sel sehingga sel tidak dapat membelah lagi.
3. Kemoterapi
Kemoterapi biasa digunakan sebagai kombinasi dengan operasi dan/atau radioterapi.

Penyulit pemulihan



Pemulihan tergantung beberapa faktor antara lain:

1. faktor keadaan umum pasien,
2. faktor pilihan pengobatan,
3. faktor stadium penyakit,
4. faktor adanya penyulit infeksi,
5. faktor penyembuhan luka.

MENINGIOMA



STIKES
Aisyiyah
YOGYAKARTA

Meningioma adalah salah satu tumor yang tumbuh dari membran protektif, disebut meninges, yang mengelilingi otak dan syaraf tulang belakang.

Meningioma dapat terjadi pada anak-anak, tetapi kebanyakan terjadi pada dewasa antara usia 40 sampai 60 tahun.

Faktor Resiko



1. bertambahnya usia
2. paparan radiasi ion
3. faktor resiko lingkungan
4. gaya hidup dan genetik lainnya
5. reseptor esterogen dan reseptor progesteron

DOA SESUDAH BELAJAR



STIKES
Aisyiyah
YOGYAKARTA

مَرْجِعِ رَهْلَانِ مَرْحُورِهِ
بِاللَّهِ مِنْ

هَاحِالِ التَّرَقِ هَعِ اَبْرَتَانِ اَبْلِ اَنْقِ
قِي زُرُورِ اَنْقِ اَوْ لَاطْرُورِ
قِي حَهْ بِنَاتِ

Ya Allah Tunjukkanlah kepada kami kebenaran
sehingga kami dapat mengikutinya Dan
tunjukkanlah kepada kami kejelekan sehingga kami
dapat menjauhinya